

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Profil Usaha

Toko Alan Elektronik merupakan perusahaan retail yang bergerak di bidang bisnis produk elektronik. Toko ini menawarkan berbagai produk, mulai dari barang elektronik hingga aksesoris teknologi. Toko ini berdiri sejak 2010 hingga saat ini, berlokasi di Cijulang Kabupaten Pangandaran.

3.1.2 Tujuan dan Fungsi Usaha

Tujuan operasional Toko Alan Elektronik adalah mendapatkan penghasilan. Fungsi usaha dari Toko Alan Elektronik adalah memperbanyak keuntungan untuk keberlanjutan operasional.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana mengelola survei ke sampel atau ke seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik populasi (Sugiyono, 2012). Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data dan informasi tentang kinerja operasional dikumpulkan melalui survei. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan

kuisioner kepada perusahaan distribusi yang datanya diambil dari toko Alan Elektronik.

Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang aspek kompleks dalam kehidupan sosial. Metode ini menjadikan peneliti sebagai fokus utama sehingga mendorong pengumpulan data yang deskriptif dan kontekstual (Muhajirin et al., 2024). Keunggulan utama dari metode ini adalah kemampuan dalam mengeksplorasi makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian. Selain itu, fleksibilitas metode ini mendorong peneliti untuk menyesuaikan fokus penelitian seiring perkembangan temuan yang diperoleh (Rachman et al., 2024).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan harapan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel. Variabel dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen (X) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *Supply Chain Management* (X).

2. Variabel terikat atau dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja perusahaan (Y).

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(5)
Supply Chain Management (X)	Suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dalam rantai pasok melalui optimalisasi kualitas dan waktu, yang merupakan fungsi bisnis yang vital untuk mengkoordinasi pengelolaan aliran barang dan merupakan kunci kompetisi	• Komunikasi antar fungsi dalam perusahaan • Hubungan kerja dengan distributor • Kemitraan strategis jangka panjang	Ordinal
Kinerja Perusahaan (Y)	Ukuran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, mencakup efisiensi, efektivitas, dan produktivitas operasional yang berdampak pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.	• Kecepatan pengiriman produk • Tingkat kepuasan pelanggan	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki hubungan dengan ruang lingkup yang dibahas sehingga dapat diperoleh suatu pandangan yang tertulis.

2. Kuesioner

Memberikan kuesioner kepada Perusahaan dan distribusi Toko Alan Elektronik.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Amin et al., (2023) menyatakan bahwa keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sasaran penelitiannya yaitu distributor, pihak yang menyediakan barang kepada Toko Alan Elektronik, berikut daftar distributor Alan Elektronik:

Tabel 3. 2

Daftar Distributor Alan Elektronik

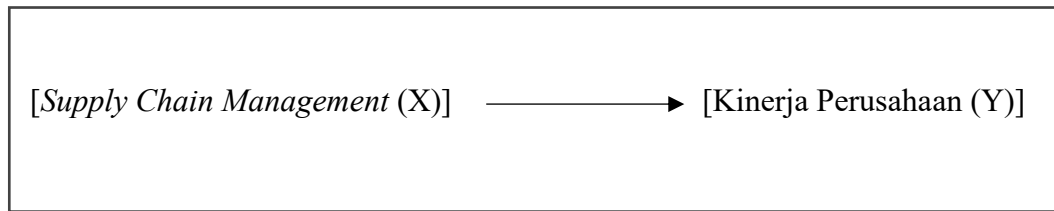
No. (1)	Nama Perusahaan (2)	Jenis (3)	Asal (4)
1	PT. Guna Surya Terang	Alat Elektronik	Tasikmalaya
2	CV. Pustaka Niaga Perkasa	Elektronik Rumah Tangga	Tasikmalaya
3	CV. Bintang Timur	Elektronik Rumah Tangga	Ciamis
4	CV. Megana Mas	Elektronik Rumah Tangga	Purbalingga
5	TB. Atlas	Alat Elektronik	Tasikmalaya
6	Irama Baru	Alat Elektronik	Tasikmalaya
7	Toko Jam Gadang	Jam	Tasikmalaya
8	Toko Enggal	Alat Elektronik	Tasikmalaya
9	Cahaya Nusantara (CN)	Alat Elektronik	Tasikmalaya
10	Gilang Gemilang	Alat Elektronik	Purwokerto
11	RM Elektronik	Sparepart Elektronik	Ciamis
12	Cahaya Inti Perkasa (CIP)	Alat Elektronik	Tasikmalaya
13	CK Jakarta	Jam	Jakarta
14	Mentari	Salon, dll	Bandung
15	FDB Antena	Alat Elektronik	Bandung
16	Penta Elektrik	Sparepart Elektronik	Jakarta
17	Toko Ijo	Salon, dll	Bogor

Sumber: Alan Elektronik

3.2.4 Model penelitian

Model penelitian digunakan untuk mempermudah penelitian.

Menurut Sugiyono, (2010), “Model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan.” Model hubungan antar variabel dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. 1

Model Hubungan Antara Variabel

3.2.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian (Aulia, 2023). Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja. Alat analisis yang digunakan adalah:

3.2.5.1 Analisis Deskriptif Kuesioner

Analisis kuantitatif adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi data terukur dan dapat diverifikasi seperti pendapatan, pangsa pasar, dan upah untuk memahami perilaku dan kinerja bisnis. Analisis kuantitatif merupakan pengumpulan data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner (Firmansyah et al., 2021).

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kedua variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi / huruf

SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif. Skor tersebut didasarkan skala likert dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Sugiyono, 2012). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3

Nilai , Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2012.

Selanjutnya, untuk skala skor dengan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2012.

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan presentase dan skoring dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2012), sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui itu maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval, perinciannya adalah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah suatu interval.

Kriteria pertanyaan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian.

3.2.5.2 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan merubah skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan Metode *Successive Interval*. Skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja (Al-Rasyid, 2021). Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan nilai jawaban dan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 = frekuensi (f)
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = (p)
4. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (Pk)
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut

$$SV = \text{Scale Value} = \frac{(\text{Density At Lower Limit})(\text{Density At Upper Limit})}{\text{Area Under Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini: Transformasi scale value : $SV = SV + (SV \text{ min}) + 1$

3.2.5.3 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan

diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasioperasi mengukur apa yang seharusnya diukur (Effendi, 2019). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu

pengukur (Effendi, 2019). Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan teknik *cronbach*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS versi 26.00. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untu mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi: uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji heterokedastis dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZFRED) dengan residualnya (SRESID), uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dan uji autokorelasi melalui uji Durbin Watson (DW test) (Arikunto, 2019: 54).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dependent variabel dan independent variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2020: 65).

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal. Uji ini membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi normal teoretis.

Jika nilai *p-value* (Sig.) > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *p-value* ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedestisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residu satu pengamatan dan pengamatan yang lain (Ghozali, 2020: 66). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residunya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah anggota 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi salah satunya dengan Uji *Durbin Watson (DW Test)*. Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept* dalam model regresi dan tidak ada *variable lag* diantara variable penjelas. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW berada diantara d_u sampai dengan $4 - d_u$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.

- c. Bila nilai DW terletak diantara d_L dan d_u , maka tidak dapat disimpulkan.
- d. Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - d_L$, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi negatif.
- e. Bila nilai DW terletak antara $4 - d_u$ dan $4 - d_L$, maka tidak dapat disimpulkan.

3.2.5.5 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2020: 277), sebagai berikut.

$$Y = a + bX + e$$

dimana:

- Y = Kinerja Perusahaan
- X = *Supply Chain Management*
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka perubahan pada variabel terikat yang mempunyai akibat perubahan variabel bebas.
- e = Faktor Lain (residu) yang mempengaruhi variabel terikat

3.2.5.6 Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dan variabel bila kedua variabel berbentuk interval dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012). Koefisien korelasi ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 26. Koefisien korelasi sederhana mengukur keeratan hubungan dua variabel, misalnya *Supply Chain Management* (X) dan Kinerja Perusahaan (Y).

Untuk menguji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, kuat dan sangat kuat, maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu nilai koefisiennya hubungan (R) antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2012)20.

3.2.5.7 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang terjadi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, (2020: 102).

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, (2020: 102).

Untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS versi 25.0.